BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Semakin sedikit penambahan cangkang kemiri maka kekuatan beton semakin tinggi begitu juga sebaliknya semakin besar penambahan cangkang kemiri maka kekuatan beton semakin rendah.
2. Nilai kuat tekan beton terbaik setelah pembakaran yaitu pada beton dengan penambahan 10% cangkang kemiri dengan suhu pembakaran 200°C yaitu 25,3 M.Pa. Pada penambahan cangkang kemiri 20% nilai kuat tekann terbaik ada pada suhu pembakaran 200°C dengan kuat tekan beton 21,7 M.Pa. Dan untuk penambahan cangkang kemiri 30% nilai kua tekan terbaik pada suhu pembakaran 200°C dengan kuat tekan beton yaitu 20 M.Pa.
3. Pola retakan beton setelah pembakaran pada komposisi 10% dengan dengan lama pembakaran 1 jam menunjukkan belum adanya retakan yang terjadi, pada beton dengan komposisi 20% penambahan cangkang kemiri masih mengalami retakan sedikit, namun pada komposisi 30% penambahan cangkang kemiri 30% tampak terlihat sedikit retakan. Retakan yang terjadi karena pada saat pembakaran air yang tertinggal di pori-pori beton terbang sehingga terjadi penyusutan yang membuat beton mengalami retakan.

5.2 Saran

1. Hasil penelitian tentang kuat tekan setelah proses pembakaran dalam penelitian ini menunjukkan kriteria beton normal yang masih layak pakai.
2. Penambahan cangkang kemiri pada beton dapat diaplikasikan untuk beton normal karena nilai yang diperoleh masih berada pada standar K-225.